

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembuatan alat pemisah kotoran lada kering ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengujian dengan kecepatan udara 3,98 m/s memiliki output kotoran lada terbanyak atau memiliki pengujian dengan tingkat kebersihan lebih tinggi dari pengujian dengan kecepatan udara lainnya dengan efisiensi 92,33 %, tapi efisiensi lada paling rendah yaitu 97,52 %
2. Pada pengujian dengan kecepatan udara 3,98 m/s ada sebagian lada yang ikut terbawa melayang bersamaan dengan kotoran lada tetapi tidak banyak apabila dibandingkan dengan kotoran lada yang keluarinya paling banyak 6,33 gram.
3. Yang paling banyak hilang dari benda uji yaitu pada pengujian kecepatan udara 3,98 m/s yaitu sebanyak 27,33 gram.
4. Pengujian dengan manual dari 5000 gram lada kotor didapat kotoran lada 98 gram.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, antara lain :

1. Perlu detail lada yang bersih untuk menentukan kualitas sesuai standar.
2. Untuk menentukan pilihan yang optimal dari pemisahan lada dengan kotorannya.
3. Perlunya mengetahui kadar kotoran lada supaya dapat diketahui kualitas lada standar.
4. Sebelum melakukan proses pembuatan sebaiknya buatlah dahulugambar *assembly* nya.
5. Perhatikan terlebih dahulu untuk lubang dan wadah *input* serta *output*nya.